

**EKSISTENSI LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA SISWA DIDESA MBAWA  
KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Sosiologi  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**FITRIANI**  
**10538287413**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
2017**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 360 132 Makassar 90221

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Fitriani, NIM 10538287413 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1079 Tahun 1439 II/2017 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Jumat tanggal 13 Oktober 2017.

26 Muharram 1439 H  
Makassar, -----  
16 Oktober 2017 M



Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM

Ketua : Eryw Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Ika Khaerulhidha, M.Pd.

Penguji

1. Dr. H. M. Syaiful Saleh, M.Si.

2. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.

3. Dr. Jasmin Daud, M.Pd.

4. Dr. Eliza Meviani, M.Si.

*Handwritten signatures in purple and black ink.*

Mengetahui

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
*Handwritten signature*  
Eryw Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860.934

Ketua Prodi  
Pendidikan Sosiologi  
*Handwritten signature*  
Dr. H. Nursalam, M.Si.  
NBM: 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860.132 Makassar 90221

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa  
pada Siswa di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

Nama : Fitriani

Nim : 10538287413

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk  
dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Oktober 2017

Ditandatangani oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sekri Syamsuri, M.Hum.

Dr. Jasmin Daud, M.Pd

Mengetahui

  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934

Ketua Prodi  
Pendidikan Sosiologi

  
Dr. H. Nursalam, M.Si  
NBM: 951 829

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang tua adalah pondasi hidupku

Do, amereka adalah kekuatan bagiku

Harapan mereka adalah semangat bagiku

Tetes keringat mereka adalah hutang bagiku

Membahagiakan orang tua dan kelegaan adalah tujuan hidupku

Dan menjadikan yang shaleh, berbakti dan berilmu adalah cita-cita

**Berangkat Dengan Penuh Keikhlasan**

**Berjalan Dengan Penuh Keikhlasan**

**Istiqomah Dalam Menghadapi Cobaan**

**“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH**

Jadi Diri Sendiri, cari jati diri, and dapatkan hidup yang

Mandiri

Optimis, Karena Hidup terus mengalir dan kehidupan terus

Berputar

Sesekali liat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan

Yang tidak berujung

**HIDUPTANPA ILMU BAGAIKAN POHON TANPA BUAH**

**BERILMULAH SEBELUM BERAMAL**

**DAN**

**IKATLAH ILMU DENGAN AMAL**

“Hai anak, Adams sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian

Untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian

takwaitulah yang paling baik..."(Q.S al-A'raf(224:26)

## PERSEMBAHAN

DengansegalakerendahanhatikupersembahkanSkripsiini kepada:

- ❖ Ayahandanibundatercinta  
(H.israildansitimah).Terimakasihassemuahalterbaikdanterindah yang selalu  
kalianhadirkanuntukanda,Untukdoa,dantetesankeringat ayah  
danbundadalammencarisegenggamrezeki demi  
keberhasilanAnanda.WalaupunAnandaberusahamenggantinya,tetaptidakaka  
npernahcukupuntukmembayarsemuanya.
- ❖ Untukdikutersayang  
(EkadaniaPutridanDindadanAlif).Terimakasihbantuanandukungannya  
yasehinggakandabisamenyelesaikanKulia
- ❖ Untukkndatersayangkak,KaharudindanILYAS,kak,Nurhayti,kakArbiah,  
kksuadin, kak Diana kaknurtikakintakakfarida,,sirma dankk liana  
erniTerimakasihbantuanandmemberikanmotivasisehinggaadikdapatmenye  
lesaikanskripsiindenganteptawaktudan yang  
senantiasamemberikannasehatdandukungannyabaiksecaralangsungmaupun  
secaratidaklangsung (Telepon)
- ❖ UntukkakandaEdirman.Terimakasihbantuanandmotivasisehinggaadikdap  
atmenyelesaikanskripsiindenganteptawaktu.
- ❖ Untuk kaka-kaka adik-adikdanTeman-Temanseperjuangan di perantuan  
(Sri,MISBAWahidaan,

kakjamalkkadiramlinirfansafarudinFeriaabudhamidNuryantiHaerunisahsua

mitilinaEvitamalaEnisaikalhairulhermankartinikamelia

PattasriwahyuniakbarDismanfaridadantemantemankoskuanakpondokkalsu

m ,teman-teman p2K dananak-anakkelas G sosiologiAngkatan 2013 Yang

baikhati yang tidaksempatsayasebutkannamanyasatu-

satuterimakasihataskebersamaankitadanmotivasiselamaini.

- ❖ Terimakasihkepadaayahhanda

DR.H.AndiSukriSyamsuri,H.M.Humdanayahhanda DR.jasminDuad,M.pd

yang

telahmembinadanmembimbingkudalammenyelesaikansusunanskripsiini

- ❖ Untukalmamaterkutercinta,

**UniversitasMuhammdidahMakassar**



## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik skripsi ini adalah setitik dari sederatan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Teristimewa dan terutama sekaligus penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada H. Israil dan Ibunda Sitimah atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam perampungan tulisan ini baik bantuan moril, material maupun spiritual terutama kepada, DR. H. Abdul Rahman Rahim S.E., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Nursalam M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum selaku dosen pembimbing I, Dr. Jasmin Daud, M.Pd selaku dosen pembimbing II, Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga bantuan dan dukungannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Dan akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis panjatkan semoga amal bakti Bapak/Ibu, Saudara (i) mendapatkan limpahan rahmat dan karunia-Nya.

Makassar, Agustus 2017

Penulis,

**FITRIANI**  
**NIM. 10538287413**

## ABSTRAK

**FITRIANI**,2017.Skripsi Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.di bimbing oleh Dr.H AndiSukri Syamsuri.dan Dr.Jasmin Duad,

Tujuan penelitian dalam untuk mengenai Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima ,Penelitian ini di lakukan Di desa Mbawa kecamatan Donggo kabupaten Bima,Dengan memilih Lokasi SMA Negeri 2 Donggo Jenis penelitian ini adalah kualitatif .penelitian n ini menjabarkan tentang Eksistensi lingkungan sosial Terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.Dengan jumlah Responden sepuluh orang .penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, dan wawancara (interview) dan dokumentasi .untuk menganalisis data ini di gunakan teknikan alisis data kualitatif.

Hasil Peneliti nmenunjukkan bahwa Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Lingkungan merepukan asset pembangunan yang perluperlindungan manusia itu sendiri sebagai yang bermanfaatnya.Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup,manusia telah menimbulkan kesengsaran berupa bencana alam di sebab kan karena tidak menjaga alam dengan baik.Adapun penyebab motivasi belajar siswa yaitu:lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dan masyarakat.

**Kata kunci:** Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap motivasi Belajar Siswa

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Peneliitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
B. KerangkaPikir .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	24
D. FokuS Penelitian .....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	27
G. TeknikPengumpulan Data .....	28
H. AnalisisData .....	30
I. TeknikAnalisis Data .....	31
<b>BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Profil Sekolah.....	33
B. Hasil penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetensi selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang tangguh dan cerdas sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam tentang system Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama. Di dalam tujuan pendidikan nasional menurut UUD tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadinya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu : pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat, dan keseimbangan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Lingkungan merupakan aset pembangunan yang perlu perlindungan manusia itu sendiri sebagai yang memamfaatkannya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya, manusia telah menimbulkan kesengsaraan berupa bencana alam disebabkan karena tindakan yang tidak menjaga alam dengan baik. Dari hal tersebut manusia ,mulai berfikir dan bekerja secara aktif untuk memahami lingkungannya yang memeberikan tantangan dan mengembangkan cara-cara yang paling menguntungkan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup yang terus cenderung meningkat dan jumlah nya, ragam dan mutu.

Keanekaragaman pola-pola adaptasi manusia terhadap lingkungan, terkadang tidak mudah dimengerti oleh pihak ketiga yang mempunyai latar belakang sosial dan kebudayaan yang berbeda. Kerusakan lingkungan yang terjadi di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia, cenderung untuk pertumbuhan ekonomi. Konsekuensi yang muncul kemudian adalah secara nyata telah menimbulkan degradasi.

Dewasa ini masyarakat Indonesia telah terjadi proses modernisasi, yang ditandai dengan masuknya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang

berimplikasi pada fenomena yaitu ditinggalkannya nilai-nilai luhur yang terkandung pada masyarakat Indonesia sendiri. Sejalan dengan itu, terjadi pula proses transformasi nilai-nilai budaya, Transformasi nilai-nilai itu mengandaikan suatu proses peralihan total dari suatu bentuk baru yang akan mapan yang notabene merupakan tahapan terakhir dari suatu perubahan yang muaranya menuju era globalisasi. Dengan begitu, transformasi tersebut dapat dibayangkan sebagai titik balik yang relatif cepat Bertolak pada pendapat diatas, memberikan sebuah pemaknaan bahwa transformasi merupakan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh globalisasi. Begitu pula halnya dengan realita yang ada di lapangan, transformasi tata nilai dalam masyarakat bone\_bone juga mengalami perubahan, hal ini ditandai pada masyarakat kota yang telah bergerak kearah individual hingga menjalar ke pelosok desa. Tradisi gotong royong pada masyarakat desa telah luntur seiring dengan masuknya globalisasi. Pendidikan rendah masyarakat desa menjadikan masyarakat desa menelan mentah-mentah terhadap masuknya globalisasi tersebut .

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang sangat pesat dewasa ini telah menimbulkan persoalan-persoalan yang ternyata berdampak sebagai anti manusia atau mengganggu keseimbangan antara individu dengan masyarakat serta lingkungannya.Konspesi di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sebagai pondasi dalam pembangunan karakter bangsa.Artinya, percuma kita bicara, menggaungkan, dan mendesain pembangunan karakter bangsa tanpa memperhatikan keragaman budaya lengkap dengan nilai-nilainya.Sebab karakter

bangsa dibangun bukan berdasarkan pada formula yang instan dan kondisi yang instan pula, melainkan dibangun berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan aktivitas masyarakat yang terbina secara turun temurun. Dan itu bisa diperoleh apabila kita memperhatikan keragaman budaya dan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh bangsa ini.

Keberhasilan dalam proses dapat dilihat dari motivasi siswa. Motivasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan. Karena itu motivasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap motivasi siswa. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak, lingkungan masyarakat lingkungan ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, sehingga bagi anak yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral, sehingga akan menjadikan anak tersebut cerdas.

Selain eksternal ada juga faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari motivasi belajar. Motivasi dalam belajar sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari diri siswa. Karena tanpa adanya motivasi belajar siswa tidak akan mendapatkan prestasi yang tinggi, siswa akan malas dalam belajar dan tidak mempunyai semangat untuk berprestasi, dengan kata lain prestasi belajar anak akan rendah.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan, tenaga pendidik kurang memanfaatkan lingkungan sosial untuk menunjang dan meningkatkan motivasi belajar siswa, guru hanya terpaku pada media elektronik, pada hal lingkungan sosial merupakan penunjang untuk siswa beradaptasi, lingkungan sosial seakan tidak lagi dapat mempengaruhi siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang” Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa didesa Mbawa kecamatan donggo kabupaten Bima.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?.
2. Apa Dampak motivasi belajar siswa pada lingkungan sosial didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”

#### **D. Manfaat Penelitian**

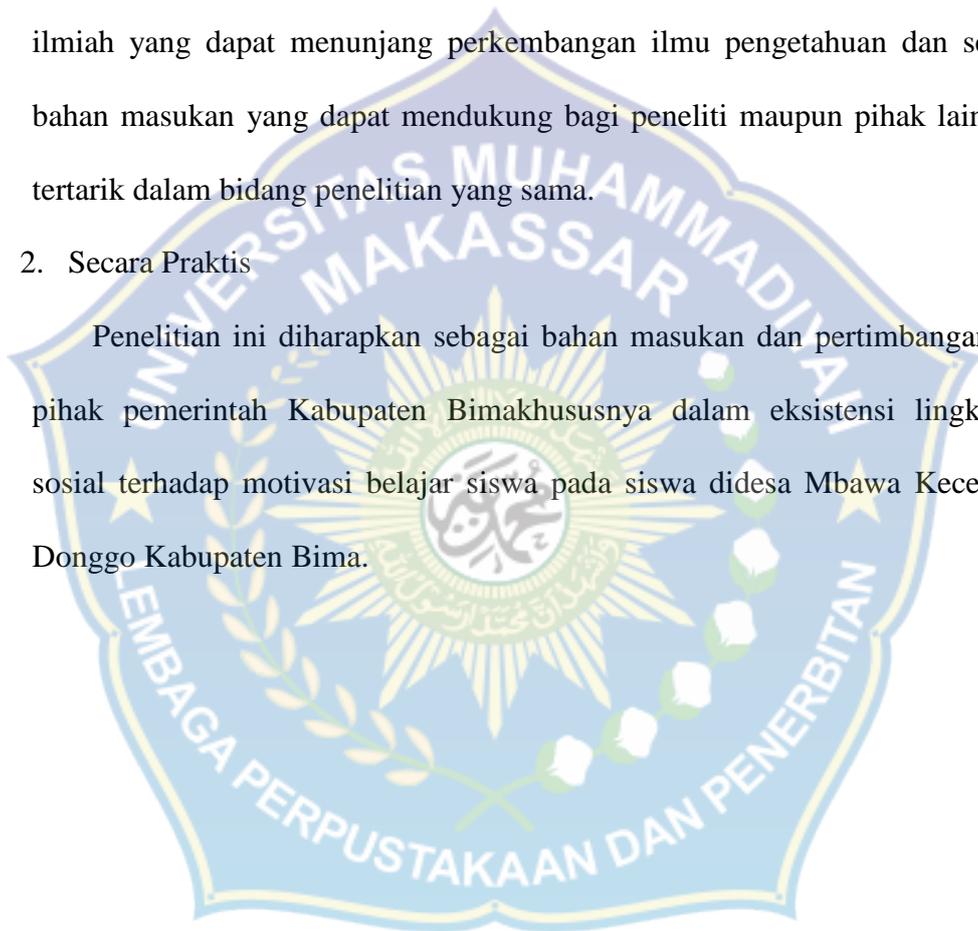
Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara Akademis, penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah Kabupaten Bimakhususnya dalam eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

dalam dunia ilmu teori menempati kedudukan yang penting teori member saran kepada kita untuk bisa merangkum, serta memahami masalah yang kita bicarakan secara lebih baik. Teori memberikan penjelasan dengan cara mengorganisasikan dan mensistematisasikan masalah yang sedang dibicarakan.

Di bawah ini akan membahas teori yang berkaitan dengan judul diatas

Menurut teori konstruktivisme dalam kajian sosiologi mengatakan bahwa, belajar adalah kegiatan yang aktif dimana subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari

(Sardiman A.M., 2009:38). Paul Suparno memaparkan arti belajar yang ditulis kembali oleh Sardiman A.M. (2009:38) bahwa “belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami”

Menurut Sardiman A.M. (2009:26-28) dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, menyatakan bahwa tinjauan umum dari tujuan belajar adalah berikut ini.

- a. Siswa mampu mendapatkan pengetahuan. Kemampuan berpikir siswa tidak dapat dikembangkan ketika tidak memiliki bahan pengetahuan. Kemampuan berpikir akan bertambah dengan adanya pengetahuan.

- b. Siswa dapat menanamkan konsep dan pengetahuan. Penanaman konsep atau rumusan konsep memerlukan suatu ketrampilan.
- c. Siswa dapat membentuk sikap. Pembentukan sikap mental dan perilaku tidak lepas dari penanaman nilai-nilai *transfer of value*. guru tidak sekedar mengajar, tetapi juga mendidik dimana bertujuan untuk memindahkan nilai-nilai kepada siswa.

Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari” (Bambang Budi Wiyono, 2003:29).Lingkungan belajar yang kondusif menurut Mohammad Ali (2007:143) memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif.Lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan lingkungan fisik, lingkungan sosial maupun lingkungan psikologis.

Lingkungan belajar terbentuk melalui faktor lingkungan.Lingkungan yang membentuk suatu lingkungan belajar disebut dengan lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan pembelajaran menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Menurut Prayitno (1989:362) dalam bukunya yang berjudul dasar teori dan praksis pendidikan menyebutkan bahwa lingkungan kehidupan pembelajaran terdiri atas lingkungan fisik, hubungan sosio-emosional, lingkungan teman sebaya dan tetangga, lingkungan kehidupan dinamik masyarakat pada umumnya, dan pengaruh lingkungan asing.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akbar Ridho dengan judul: Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa . Kedua Hanafi Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Efektivitas Belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti diatas menunjukkan bahwa keberadaan lingkungan sosial sangat mempengaruhi motivasi belajar, apalagi jika seorang pendidik dapat memanfaatkan lingkungan sosial sebagai sumber belajar siswa. Motivasi adalah keinginan, ras ingin mencoba atau rasa ingin tahu terhadap sesuatu sehingga menarik perhatian seseorang untuk mempelajarinya. Jika guru efektif dalam memanfaatkan lingkungan sosial sebagai sumber belajar maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian dengan memanfaatkan keberadaan lingkungan sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **C. Pengertian lingkungan**

Tanggapan dan pemahaman seseorang tentang lingkungan antara individu yang satu dengan yang lain memiliki asumsi yang berbeda. Dalam hal ini seringkali didentik dihubungkan dengan kondisi lingkungan secara fisik, non fisik dan juga lingkungan sosial. Lingkungan dalam pengertian yang luas diartikan segala sesuatu yang ada di alam semertara, baik yang berupa non fisik maupun fisik dan didalamnya terdapat komponen yang saling terkait dan saling melengkapi sehingga membentuk suatu ekosistem.

Pemahaman umum tentang lingkungan yang sering diartikan sebagai wilayah atau lahan yang digunakan sebagai tempat tinggal. Akan tetapi pengertian

lingkungan juga disebut dengan istilah lingkungan hidup yaitu meliputi segala apa saja, baik berupa benda mati, maupun benda hidup yang ada disekitar kita. Baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hidup dan kehidupan.

Dari pemahaman lingkungan di atas pada kenyatannya di masyarakat, lingkungan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi perilaku serta tindakan seseorang dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Selain itu lingkungan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang. Sebaliknya lingkungan juga dapat dipengaruhi oleh perilaku manusia itu sendiri.

Pengertian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata maupun abstrak, termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen yang ada di alam tersebut

Lingkungan merupakan suatu kesatuan ruang dengan semua benda, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Istilah lingkungan juga disebut dengan istilah *miliu*, *environment* atau disebut juga dengan istilah *nurture*. Lingkungan dalam pengertian psikologi adalah segala apa yang berpengaruh pada diri individu dalam berperilaku

(Purwanto, 1999:14).

Dengan demikian masalah lingkungan adalah persoalan-persoalan yang timbul sebagai akibat dari berbagai gejala alam. Dengan kata lain masalah lingkungan adalah sesuatu yang melekat pada lingkungan itu sendiri dan sesudah ada sejak alam semesta ini, khususnya bumi dan segala isinya yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa (Surlito, 1992:1).

Dari pengertian yang diuraikan di atas, maka lingkungan merupakan faktor dominan dalam aspek kehidupan masyarakat, yaitu kaitannya manusia dengan lingkungan. Lingkungan menyangkut semua komponen yang ada di bumi sebagai tempat atau wadah baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam, dimana dari komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terkait yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu sama lain sehingga disebut sebagai satu kesatuan ekosistem.

Lingkungan dalam hal ini adalah tempat yang mencakup segala komponen yang ada baik yang berupa fisik maupun non fisik (tingkah-laku, tindakan, sikap dsb) dimana hal tersebut berhubungan dengan upaya atau usaha manusia untuk melaksanakan dan mempertahankan kehidupannya dengan cara menjaga budaya hidup bersih dilingkungannya.

#### a. Macam-Macam Lingkungan

Manusia sebagai anggota masyarakat hidup dalam lingkungan yang kompleks, lingkungan tersebut akan menjadi lebih kompleks sejalan dengan perkembangan kebudayaan manusia. Pada hakikatnya manusia adalah produk dari lingkungan sosial dan budayannya, dan sebaliknya lingkungan tersebut adalah hasil ciptaannya sendiri. Lingkungan adalah himpunan (*aggregate*) dari semua kondisi luar yang berpengaruh pada kehidupan dan perkembangan pada

suatu organisme, perilaku manusia atau kelompok masyarakat. Lingkungan luar (*external*) manusia dapat digolongkan dalam tiga kelompok utama, yaitu kelompok fisik, biologik, dan sosial yang ketiganya berkaitan erat dengan satu sama lainnya yaitu:

- 1) Lingkungan Fisik ( *Physical Environment* )
  - 2) Lingkungan fisik adalah lingkungan sekeliling manusia yang terdiri dari benda-benda yang hidup (*non-living things*) dan kekuatan-kuatan fisik lainnya, seperti: air, udara, tanah, iklim, dsb. Antara manusia dengan
  - 3) lingkungan fisiknya ada interaksi yang menetap, dimanapun manusia berada akan selalu dikelilingi oleh lingkungan fisik tersebut.
- b. Lingkungan Biologis ( *Biological Environment* )
- c. Lingkungan biologis adalah keseluruhan makhluk hidup yang ada disekeliling manusia termasuk manusia itu sendiri. Makhluk hidup itu berkisar dari yang paling kecil yaitu firus dan mikroba lainnya, sampai ke insekta, binatang, tumbuhan dan manusia itu sendiri.
- d. Lingkungan Sosial ( *Social Environment* )

Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat yang mencakup hubungan yang kompleks antara faktor lingkungan dan manusia serta kondisi budaya, sistem nilai, adat, kebiasaan, kepercayaan, sikap, moral, agama, pendidikan, pekerjaan, standar hidup, kehidupan masyarakat, tersedianya pelayanan kesehatan masyarakat, organisasi sosial dan politik. Dalam lingkungan ini manusia menghadapi lingkungan sosial melalui banyak cara.

Lingkungan menurut Purwanto (1999:14) digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu:

- a) .lingkungan manusia, yaitu termasuk didalamnya dalam lingkungan ini adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk didalamnya kebudayaan, agama, taraf kehidupan dan sebagainya,
- b). lingkungan benda, yaitu benda yang terdapat disekitar manusia yang turut memberi warna pada jiwa manusia yang ada disekitar mereka dan c).lingkungan geografis, yaitu bahwa latar geografis turut mempengaruhi corak kehidupan manusia. Misalnya manusia yang tinggal didaerah pantai mempunyai keahlian, kegemaran dan kebudayaan yang berbeda dengan manusia yang ada dan tinggal didaerah yang gersang.

Menurut Danusaputro (1985:29) lingkungan adalah semua benda, daya (kehidupan) dan kondisi, termasuk didalamnya tingkah laku manusia yang terdapat dalam suatu ruang, dimana manusia itu berada dan mempengaruhi keselamatan dan kesejahteraan manusia serta jasad-jasad yang hidup lainnya.

Lingkungan selain terbagi dalam beberapa bentuk lingkungan, menurut Purwanto (1999:16) menyebutkan bahwa lingkungan juga memiliki peranan bagi individu sebagai anggota masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sebagai alat bagi individu yaitu sebagai alat kepentingan individu, alat untuk kelangsungan hidup individu dan alat untuk kepentingan dalam pergaulan sosial.
- 2) Lingkungan sebagai tantangan bagi individu yaitu lingkungan berpengaruh untuk mengubah sikap dan perilaku individu karena lingkungan dapat menjadi lawan atau tantangan bagi individu untuk mengatasinya.
- 3) Lingkungan sebagai sesuatu yang harus diikuti, dimana sifat manusia senantiasa ingin mengetahui sesuatu dalam batas-batas kemampuannya. Lingkungan yang beraneka ragam senantiasa memberikan rangsangan daya tarik kepada individu untuk mengikuti. Individu yang peka terhadap perubahan lingkungannya, akan ikut berpartisipasi didalamnya.
- 4) Lingkungan merupakan obyek penyesuaian diri individu terhadap lingkungannya yaitu lingkungan mempengaruhi individu, sehingga ia berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Dari berbagai macam-macam lingkungan dan peranan lingkungan diuraikan di atas maka lingkungan adalah tempat yang mencakup berbagai unsur serta bermacam-macam komponen yang memiliki keterkaitan yang melengkapi satu sama lainnya, sehingga dapat memberikan manfaat serta pengaruh. Lingkungan baik lingkungan biologis, lingkungan sosial maupun secara geografis, pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dan melengkapi satu sama lain terutama dalam melaksanakan aktifitas manusia dalam mempertahankan kelestarian hidupnya.

Hubungan atau keterkaitan lingkungan tersebut di atas dapat tercermin dalam kegiatan atau aktifitas serta perilaku individu dalam berinteraksi dengan alam lingkungan yang ada disekitar mereka atau dapat kita lihat dari budaya masyarakat dalam mempertahankan ekosistemnya.

#### **D. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dari pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, melalui peniruan, melalui pemahaman dan penghayatan, melalui aktivitas individu meraih sesuatu yang dikehendakinya. Belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru (Prayitno, 2009:203). Definisi belajar menurut Prayitno tersebut memiliki dua hal yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru. Usaha menguasai merupakan aktivitas dari belajar itu sendiri, sedangkan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar.

### **E. Pengertian Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

### **F. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Hawley (Yusuf 1993 : 14) menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya.

Sardiman (2001 : 84) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

fungsi dari motivasi adalah:

1. Mendorong anak dalam melaksanakan sesuatu aktivitas dan tindakan
2. Dapat menentukan arah perbuatan seseorang
3. Motivasi berfungsi dalam menyeleksi jenis-jenis perbuatan dan aktivitas seseorang.

Prayitno (dalam Sardiman, 1989) mengatakan bahwa fungsi dari motivasi dalam Proses Belajar Mengajar adalah :

1. Menyediakan kondisi yang optimal bagi terjadinya belajar.
2. Menguatkan semangat belajar siswa.
3. Menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar.
4. Mengikat perhatian siswa agar mau dan menemukan serta memilih jalan/stingkah laku yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar maupun tujuan hidup jangka panjang.

Hamalik (2000 : 175) menyatakan fungsi motivasi adalah :

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Kuat lemahnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan seseorang.

Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### **G. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Mengingat demikian pentingnya peranan motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa-siswanya. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar. Di sekolah tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi belajar

rendah. Untuk membantu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah perlu dilakukan suatu upaya dari guru agar siswa yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Winkel (1987 ) hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Seorang guru hendaknya mampu mengoptimalkan penerapan prinsip belajar. Guru pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran siswa di kelas merupakan suatu motivasi belajar yang datang dari siswa. Sehingga dengan adanya prinsip seperti itu, ia akan menganggap siswa sebagai seorang yang harus dihormati dan dihargai. Dengan perlakuan semacam itu, siswa tentunya akan mampu memberi makna terhadap pelajaran yang dihadapinya;
- b. . rendah. Untuk membantu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah perlu dilakukan suatu upaya dari guru agar siswa yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Winkel (1987 ) hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Seorang guru hendaknya mampu mengoptimalkan penerapan prinsip belajar. Guru pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran

siswa di kelas merupakan suatu motivasi belajar yang datang dari siswa. Sehingga dengan adanya prinsip seperti itu, ia akan menganggap siswa sebagai seorang yang harus dihormati dan dihargai. Dengan perlakuan semacam itu, siswa tentunya akan mampu memberi makna terhadap pelajaran yang dihadapinya;

memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan belajar yang di alaminya.

- 1) meminta kesempatan kepada orang tua siswa agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
  - 2) memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar.
  - 3) menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar. Pada tingkat ini guru memperlakukan upaya belajar merupakan aktualisasi diri siswa.
  - 4) merangsang siswa dengan penguat memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan pasti berhasil.
- (6) Guru mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. Perilaku belajar yang ditunjukkan siswa merupakan suatu rangkaian perilaku yang ditunjukkan pada kesehariannya.

Untuk itu, maka pengalaman yang diberikan oleh guru terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994) adalah dengan cara ;

- 1) siswa ditugasi membaca bahan belajar sebelumnya, tiap membaca hal-hal penting dari bahan tersebut dicatat.
- 2) guru memecahkan hal yang sukar bagi siswa dengan cara memecahkannya.

- 3) guru mengajarkan cara memecahkan dan mendidik keberanian kepada siswa dalam mengatasi kesukaran.
- 4) guru mengajak serta siswa mengalami dan mengatasi kesukaran.
- 5) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu memecahkan masalah dan mungkin akan membantu rekannya yang mengalami kesulitan.
- 6) guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesulitan belajarnya sendiri.
- 7) guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri.

Yusuf (1992 : 25) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa, guru mempunyai peranan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang merangsang anak untuk belajar.
- 2) Memberi *reinforcement* bagi tingkah laku yang menunjukkan motif.
- 3) Menciptakan lingkungan kelas yang dapat mengembangkan *curiosity* dan kegemaran siswa belajar.

Dengan adanya perlakuan semacam itu dari guru diharapkan siswa mampu membangkitkan motivasi belajarnya dan tentunya harapan yang paling utama adalah siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Tentunya untuk mencapai prestasi belajar tersebut tidak akan terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

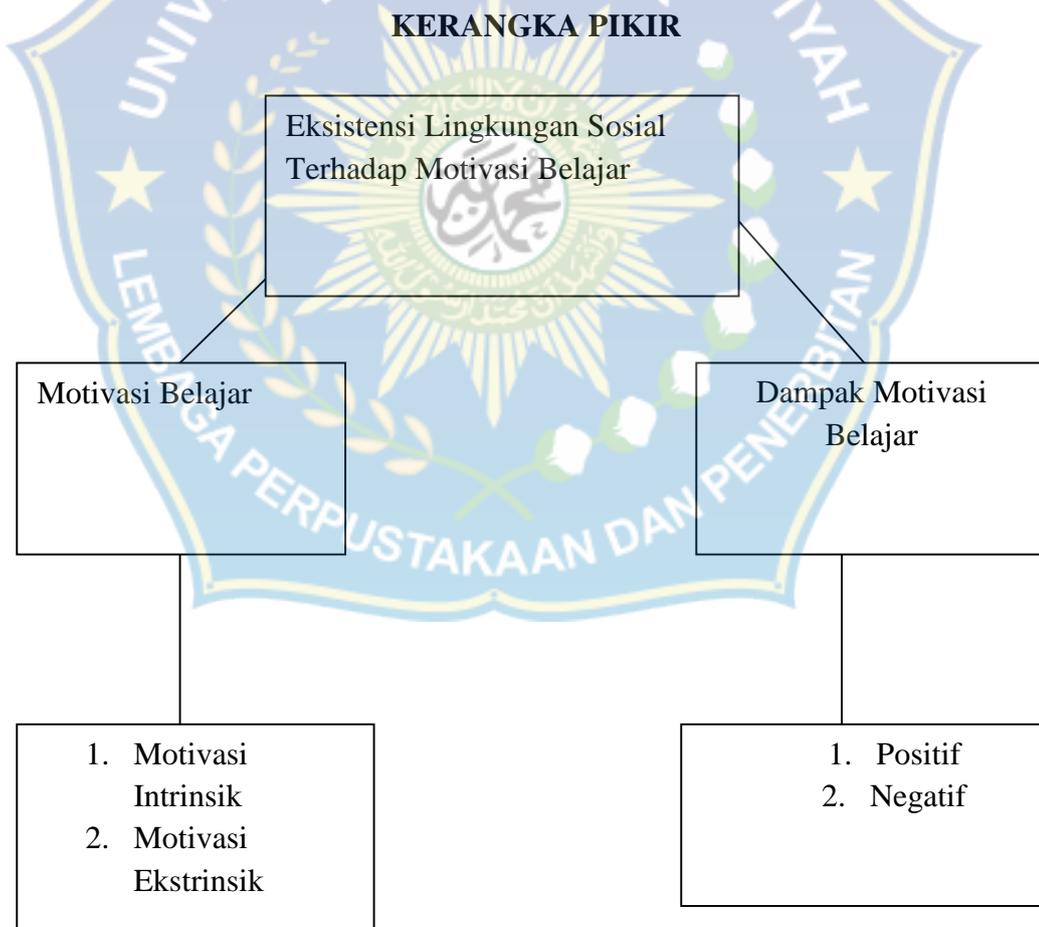
## H. Kerangka pikir

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata maupun abstrak, termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen yang ada di alam tersebut. Lingkungan merupakan suatu kesatuan ruang dengan semua benda, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Istilah lingkungan juga disebut dengan istilah *miliu*, *environment* atau disebut juga dengan istilah *nurture*. Lingkungan dalam pengertian psikologi adalah segala apa yang berpengaruh pada diri individu dalam berperilaku (Purwanto, 1999:14). Dari pengertian yang diuraikan di atas, maka lingkungan merupakan faktor dominan dalam aspek kehidupan masyarakat, yaitu kaitannya manusia dengan lingkungan. Lingkungan menyangkut semua komponen yang ada di bumi sebagai tempat atau wadah baik yang berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam, dimana dari komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu sama lain sehingga disebut sebagai satu kesatuan ekosistem.

Lingkungan dalam hal ini adalah tempat yang mencakup segala komponen yang ada baik yang berupa fisik maupun non fisik (tingkah-laku, tindakan, sikap dsb) dimana hal tersebut berhubungan dengan upaya atau usaha manusia untuk melaksanakan dan mempertahankan kehidupannya dengan cara menjaga budaya hidup bersih dilingkungannya.

Keberadaan lingkungan sosial merupakan hal yang saling berhubungan dengan kehidupan manusia dengan kata lain saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dari berbagai sudut lingkungan merupakan salah satu factor yang menunjang atau dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.



gambar 2.1 bagan kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Sehingga dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif ini peneliti akan menggambarkan, mengungkapkan, menceritakan dan meringkas berbagai kondisi yang ada. Adapun jenis dari penelitianm kualitatif yang di anggap sesuai dengan judul di penelitian ini adalah Study Kasus. Purwaningsi (2008) Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan, mengungkapkan, menceritakan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada.

Jadi Study kasus merupakan satu penelitian yang di lakukan terhadap suatu "kesatuan system". Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Study kasus adalah suatu penelitian yang di arahkan untuk menghimpun data, pengambilan makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Dalam studi kasus di gunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara,

observasi, dan studi dokumenter tetapi semuanya difokuskan kearah mendapatkan kesatuan dan kesimpulan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Jadi untuk mendapatkan Informasi dan data-data yang di butuhkan oleh peneliti maka yang menjadi Lokasi penelitian adalah di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, Tepatnya di SMA NEGERI 2 DONGGO. adapun alasan peneliti mengambil Lokasi tersebut karena Di samping ingin mengetahui eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagian lingkungan yang bertempat di Desa Mbawa penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling* atau *judgmental sampling*). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana peneliti cenderung memiliki responden secara variatif berdasarkan (alasan), sehingga dalam penelitian ini menggunakan *maximum variation smpling*.

Subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam, yaitu informan kunci (*key informan*), informan utama, informan tambahan. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang

diteliti. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berapa jumlah responden atau informan dalam penelitian kualitatif belum diketahui sebelum peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di lapangan. Hal ini karena pengumpulan data suatu penelitian kualitatif mempunyai tujuan tercapainya kualitas data yang memadai, sehingga sampai dengan responden yang beberapa data telah dalam keadaan tidak berkualitas lagi dalam arti sudah mencapai titik jenuh karena responden tersebut sudah tidak lagi member informasi baru lagi, artinya responden tersebut ceritanya sama saja dengan responden-responden sebelumnya.

Berikut kriteria informan dalam penelitian ini :

1. Informan yang memiliki sangkut paut dengan proses nilai-nilai lingkungan sosial dalam menciptakan lingkungan sosial di desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima,
2. Informan dapat melihat dan merasaknintervensi pemanfaatan transformasi nilai-nilai sosial dalam menciptakan lingkungan di desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
3. Informan dapat mengetahui Sejauh mana eksistensilingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa mbawa kecamatan donggo kabupaten bima.

#### **D. Fokus penelitian**

Fokus merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dengan Eksistensi lingkungan sosial..Dari pengertian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa adapun fokus penelitiannya adalah eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa mbawa kecamatan donggo kabupaten bima..

#### **E. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian merupakan segala sesuatu yang akan di gunakan untuk menunjang berlangsungnya penelitian.Adapun instrument penelitian terdiri atas dua yaitu :

1. Instrumen Utama

Dimana instrument utama ini adalah peneliti itu sendiri

2. Instrumen Pendukung

Adapun instumen pendukung ini adalah alat-alat yang akan di gunakan dalam menunjang penelitian yang terdiri dari kamera, , dan lembar observasi (yang mana di isi selama penelitian dan wawancara).

#### **F. Jenis dan Sumber data penelitian**

Adapun jenis-jenis sumber data yang dapat di gunakan dalam penelitian terdiri atas dua yaitu,

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.dengan kata lain data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari hasil wawancara dari berbagai informan yang di

butuhkan atau observasi lapangan. Data ini merupakan sumber utama dari penelitian yang mana langsung dari hasil :

- a. . Informan yang memiliki sangkut paut dengan eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima,
- b. Informan dapat melihat dan merasakan eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima,
- c. Informan dapat mengetahui Sejauh mana eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima,

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari: Buku-buku, arsip, dokumentasi dan berbagai data yang memuat tentang transformasi nilai eksistensi lingkungan sosial serta buku-buku yang relevan yang dapat digunakan dalam menunjang dan dapat berguna sebagai pemecahan permasalahan dalam penelitian.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan cara wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. sukses dan gagalnya suatu wawancara, sangat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

- a) Informan, merupakan kunci utama dalam wawancara yang memberikan informasi yang dibutuhkan dan data yang di berikan bersifat fakta.
- b) Pewawancara, dituntut menjalin suasana keakraban dengan informan melalui teknik dan cara-cara tertentu.
- c) Topik wawancara, ini sangat menentukan tertarik atau tidaknya seseorang informan untuk memberikan keterangan.
- d) Situasi yang tepat untuk melakukan wawancara juga perlu diperhatikan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari informan. Wawancara terstruktur dilakukan oleh seorang peneliti dimana terlebih dahulu ia menyusun daftar pertanyaan (pedoman wawancara).

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tersebut merupakan data sekunder. Teknik Dokumentasi atau penggunaan dokumen sebagai data penelitian, juga

memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Tidak semua kondisi dan kejadian (peristiwa) pada masa tertentu terekam secara indrawi dan seluruhnya mampu tersimpan dalam memori setiap orang. Karena itu, dokumen memegang peran penting untuk penjaringan data terutama bagi peristiwa atau kejadian masa lampau.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumen-dokumen / file-file dari instansi tertentu (data dari kantor Kelurahan / kantor Desa setempat) serta dokumentasi gambar saat peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan.

### 3. Observasi

Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung mengenai kegiatan yang ada dan sedang berlangsung. observasi ini dilakukan secara informal sehingga mampu mengarahkan peneliti untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang paling penting adalah pengumpulan informasi dan data. peneliti mengamati, memahami dan mencatat hal-hal yang dianggap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

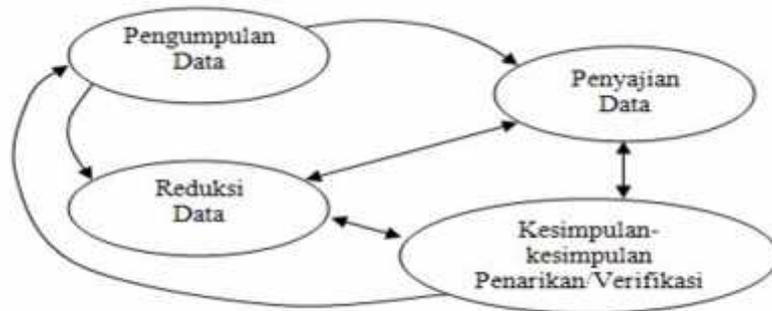
### 4. Partisipatif

Partisipatif adalah suatu kegiatan atau aktifitas di mana peneliti ikut terlibat langsung dalam penelitian tersebut untuk memberikan kontribusi demi tercapainya suatu tujuan.

## H. Analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data Dan mengolahnya berdasarkan data yang telah di peroleh sehinggah dapat tersusun dengan baik.

Data yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan Bagaimana eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Sejauh mana eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa didesa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Setelah diperoleh data dari informan akan dilakukan analisis data sederhana. Menurut Milles dan Huberman dalam Purwaningsi (2008) Teknik Analisis Data dapat dilakukan dengan cara: (1) Reduksi data, semua data yang diperoleh dilapangan akan ditulis dalam bentuk uraian secara lengkap dan banyak. Kemudian data tersebut direduksi yaitu data dirangkum, membuat kategori, memilih hal-hal yang pokok dan penting yang berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dari hasil wawancara dan observasi; (2) Display data, dan bagian-bagian detailnya dapat dipadukan dengan jelas; (3) Vervikasi, yaitu membuat kesimpulan dari data yang telah didisplay sebelumnya, sehingga lebih muda di pahami dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang ada di lapangan.



(Gambar 3.1

### I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah Teknik yang di gunakan untuk menyakinkan publik, masyarakat, audients mengenai data yang di dapatkan dapat di percaya atau dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. sehingga peneliti dapat berhati-hati dalam memasukkan data hasil penelitian, data yang di masukkan adalah data yang sudah melalui berbagai tahapan analisis data. Adapun untuk menentukan analisis data dapat di gunakan teknik Triangulasi menurut Bachtiar (2010:3-17) Teknik Triangulasi Yaitu suatu cara yang di gunakan untuk mendapatkan data-data yang benar abash, Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Metode Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu Terdiri atas tiga yaitu :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, angket dan partisipatif.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi, peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menguji analisis data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Selain itu Triangulasi dapat di lakukan Dengan Cara :

- a. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
- c. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1) Profil SMA Negeri 2 Donggo**

SMA Negeri 2 Donggo berdiri pada tahun 2013 terletak di daerah pedesaan, sekolah ini di kategorikan sekolah yang baru di bangun. Oleh karena itu fasilitas yang ada di Sekolah SMA Negeri 2 Donggo saat ini belum terlalu lengkap seperti LCD Akan tetapi vasilitas yang lain sudah lengkap semua. Sewalaupun terbilang bangunan baru sekolah ini mampu mencetak jiwa kepribadian peserta didik yang berakhlak.Selain itu kedisiplinan yang di bangun ataupun yang di terapkan oleh SMA Negeri 2 Donggo saat ini mendapat perhatian khusus dari masyarakat selain menerapkan kedisiplinan yang tinggi sekolah ini mampu mencetak siswa yang kreatif dan inovatif.

Hal ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Donggo tidak mau kalah dengan sekolah yang sudah lama didirikan seperti SMA MAN,PGRI dan sekolah-sekolah lain yang ada di wilayah kabupaten bima meskipun sekolah SMA Negeri 2 Donggo berada di pedesaan akan tetapi tetap tinggi daya saing dengan sekolah lain, apalagi sekarang ini perkembangan teknologi yang semakin lama semakin maju dan berkembang hal tersebut membuat siswa semakin semangat dalam belajar.

Adapun tujuan SMA Negeri 2 Donggo di dirikan agar anak-anak yang berada di desa Mbwa tidak merasa kesulitan dalam mencari sekolah di luar

desanya selain itu juga agar desa Mbawa lebih maju seperti desa lain yang memiliki gedung sekolah dan anak-anak juga tidak ada yang jadi pengangguran atau tidak sekolah sebab dengan berdirinya sekolah SMA Negeri 2 Donggo memberikan keringanan untuk orang tua siswa dalam membayar spp sekolahnya.

## 2) Visi Dan Misi Sekolah SMA Negeri 2 Donggo

### Visi:

- ❖ Beriman, Trampil Dan Berbudaya

### MISI:

- ❖ Menembuhkan penghayatan terhadap ajaran agama untuk meningkatkan peserta didik sehingga menjadi dasar dalam bertutur dan bertindak
- ❖ Menembuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- ❖ Melaksanakan proses pembelajaran yang termakna dengan mengacu pada konsep pembelajaran berbasis kompetensi
- ❖ Mendorong dan membntu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang lebih optimal
- ❖ Meningkatkan kegiatan ekstrkuler untuk menujangkan prestasikan akademik
- ❖ Mengoptilmalkan kegiatan musyawarah guru mat pelajaran (MGMP) untuk meningkatkan kompetensi akademik.kepribadian,sosial,dan professional guru

- ❖ Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah unsure wali murid dan unsure masyarakat

### 3) Profil Sekolah SMA Negeri 2 Donggo

#### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 2 Donggo
- b. Didirikan/SP Pembukaan : 2013
- c. Nomor Statisk Sekolah : 101230608014
- d. Alamat Sekolah : jalan Lintas Donggo NO.1 Desa Mbawa
- Propinsi : Nusa tenggara Barat
- Kabupaten : Bima
- Kecamatan : Donggo
- Kelurahan : Mbawa

#### 2. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama dan Gelar : Nasaruddin, S.Pd
- B. Nim : 196312311994031 064
- c. pangkat /Golongan : kepala sekolah
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Tempat/Tgl Lahir : sangari, 12 januari 1967

f.pendidikan Terakhir :s1

g.Alat Rumah :Desa Sangari

h.Propinsi :Nusa Tenggara Barat

#### 4.Kualifikasi guru

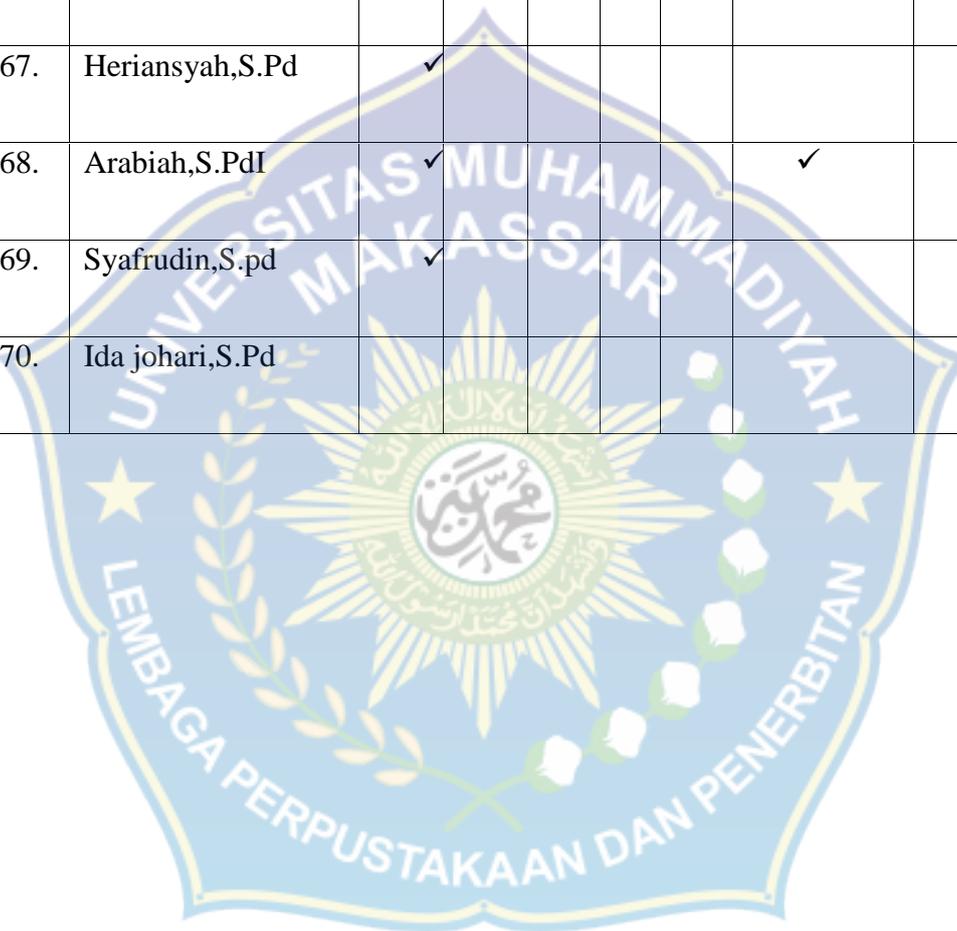
No	NAMA-NAMA GURU	PENDIDIKAN TERAKHIR GURU					GURU TETAP	GURU TIDAK TETAP
		S1	S2	S3	D 2	D 3		
1.	Nasaruddin,S.Pd	✓					✓	
2.	Ridwan,S.Pd	✓					✓	
3.	Supriadin,S.Pd	✓						✓
4.	Yamin,S.Pd	✓						✓
5.	Sirajudin,S.Pd	✓					✓	
6.	Wandri kusuma,S.Pd	✓					✓	
7.	Saleh,S.Pdi	✓						✓
8.	H.Arifin,S.Pd	✓					✓	
9.	Ayuhningsih,S.Pd	✓						✓
10.	Sarujin,S.Pd	✓					✓	
11.	Ahmad,S.Pd	✓					✓	

12.	Muhdar,S.Pd	✓				✓	
13.	Rosdiana,S.Pd	✓					✓
14.	Muhlis Salahudin S.Pd	✓					✓
15.	Muhlis,S.Pd	✓					✓
16.	Salahudin,S.Pd	✓				✓	
17.	Asawati Rosadi,S.Pd	✓					✓
18.	Sahril,S.Pd	✓					✓
19.	Arbiah,S.pd	✓				✓	
20..	Ruslin,S.Pd	✓					✓
21.	Ramla,S.Pd	✓				✓	
22.	Taufik,S.Pd	✓				✓	
23.	Nining fauziati,S.Pd	✓				✓	
24.	Syaiful,S.Pd	✓				✓	
25.	Junaidin,S.Pd	✓				✓	
26.	Arbiah,S.Pd	✓				✓	
27.	Sritin Meilan,S.Pd	✓					✓
28.	Suhban,S.Pd	✓				✓	
29.	Nurdin,S.Pd	✓				✓	

30.	Musallah,S.Pd	✓				✓	
31.	Iman Gajali,S.Pd	✓					✓
32.	Salmah,S.Pd	✓				✓	
33.	Rusdin,S.Pd	✓					✓
34.	Nurarini,S.Pd	✓					✓
35.	Tri Mawaringsi,S.Pd	✓					✓
36.	Arif Rahman.S.Pd	✓				✓	
37.	Irwan,S.Pd	✓				✓	
38.	Dewi Arianti,S.pd	✓					✓
38.	Rahmawati,S.Pd	✓					✓
40.	Ihsan,S.Pd	✓					✓
41.	Masni,S.Pd	✓					✓
42.	Diana,S.Pd	✓				✓	
43.	Megawati,S.pd	✓				✓	
44.	Junaidin,S.Pd	✓				✓	
45.	Umar,S.pd	✓				✓	
46.	Almsyah,S.Pd	✓				✓	

47.	Abdul Akhir,S.Pd	✓				✓	
48.	Salahudin,S.Pd	✓				✓	
48.	Hairil,S.Pd	✓				✓	
50.	M.Cahyadin,S.Pd	✓				✓	
51.	Eman Supriadin,S.Pd	✓					✓
52.	Salmiati,S.Pd	✓				✓	
53.	Suryati Ramadhani,S.Pd	✓					✓
54.	Asiah,.S.Pd	✓					✓
55.	Dahlan.S.Pd	✓				✓	
56.	Sahwan,S.Pd	✓				✓	
57.	Abdul Azis,S.Pd	✓					✓
58.	Sutraman,S.Pd	✓					✓
59.	Farida,S.Pd	✓				✓	
60.	Nuryani,S.Pd	✓					✓
61.	Hairulnnisah,S.Pd	✓					✓
62.	Gita Susila,S.Pd	✓					✓

63.	Rukmini,S.Pd	✓						✓
64.	Syaiful Anwar,S.Pd	✓						✓
65.	Iiiyas,S.Pd	✓						✓
66.	Yuniatingsi,S.pd	✓						✓
67.	Heriansyah,S.Pd	✓						✓
68.	Arabiah,S.PdI	✓					✓	
69.	Syafrudin,S.pd	✓						✓
70.	Ida johari,S.Pd							



a. Geografis SMA Negeri 2 Donggo

SMA Negeri 2 Donggo terletak di pinggir desa, tenaga batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Rumah Penduduk
- Sebelah barat : Jalan Raya
- Sebelah timur : Persawahan
- Sebelah selatan : Persawahan

b. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Donggo

Dalam menunjang pendidikan SMA Negeri 2 Donggo membangun berbagai sarana dan prasarana yang tidak terlalu lengkap akan tetapi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Donggo terlihat dalam tabel sebagai berikut:

### 5. Tabel sarana dan prasarana

NO	Nama/Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	9 Lokal	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1 Lokal	Baik
3	Ruang tata usaha	1 Lokal	Baik
4	Ruang guru	1 Lokal	Baik
5	Ruang perpustakaan	1 Lokal	Baik
6	Ruang compute	1 Lokal	Baik
7	Ruang laboratorium	1 Lokal	Baik
8	Ruang pramuka	1 Lokal	Baik
9	Ruang osis	1 Lokal	Baik
10	Lapangan olah raga/apel bendera	1 Lokal	Baik
11	WC	4 Lokal	Baik
	TOTAL	22sarana dan prasarana	Baik

## 6. Tebel Pegawai Sekolah guru di sekolah

Keadaan Guru	Jumlah Guru honda	Guru yang tetap	Guru tidak tetap	peg. UPTD Tetap	Peg.UPTD honor	.penjaga / esuruh
S2	6	50	6	1	1	1
JUMLAH						70

## 7.Profi Responden

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang di lakukan 2 bulan yang berlokasi di SMA Negeri 2 Donggo,yaitu mengenai Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap Motivasi Belajar siswa pada di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.(kajian sosiologi pendidikan terhadap pelanggran tata tertib) sampel yang akan diambil sebanyak 5 informan.pengambilan sampel ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap Motivasi Belajar siswa pada di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.penulis dalam menyusun hasil penelitian memperoleh informasi dari sepuluh informan.

### 1.Tingkat Umur

Faktor penentu untuk mengetahui keadaan seseorang adalah dengan melihat tingkat umurnya.sehingga bisa untuk mengukur perilaku ataupun sikap dalam keseharian.Adapun jumlah yang menjadi responten peneltian berjumlah 5 orang dimana jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki hal ini dapat di lihat pada tabel berikut.

### 8. Tabel. Responden menurut jumlah orang

NO.	Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase
1.	Laki-laki	9	60%
2.	Perempuan	6	90%
<b>JUMLAH</b>		15	153%

Berdasarkan Tabel di atas jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 6 orang atau sekitar 90% dari jumlah responden, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang atau sekitar 60

### 9. Tabel. Responden Menurut Tingkat Umur.

No	Kategori umur (Tahun)	Jumlah orang	Persentase (%)
1.	18-20	5	50
2.	31-40	4	40
3.	41-50	1	10
<b>Jumlah</b>		10	100%

Berdasarkan Tabel di atas jumlah responden menurut umur yang paling banyak adalah berkisar umur 18-20 Tahun yaitu 5 orang atau sekitar 50%, sedangkan jumlah responden menurut umur 31-40 Tahun adalah 4 orang atau sekitar 40% dan 41-5- yaitu 1 orang atau sekitar 10%

### 2. Tingkat pendidikan

Dalam mendukung kehidupan sosial, pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menjamin mutu sumber daya manusia (SDM). Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir, tingkat laku dan interaksi sosial seseorang sebagai dari anggota masyarakat dalam melakukan aktivitas untuk menunjang kebutuhan hidupnya salah satunya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam berikut:



**10. Tabel Responden siswa**

NO	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	siswa/siswa SMA	8	60 %
2.	Guru Bk (s2)	1	10 %
3.	Wali kelas (s1)	1	10 %
4.	Wakaset Urus kesiswa (s2)	1	10 %
5.	Masyarakat (SMP)	1	10 %
JUMLAH		12	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan responden dalam penelitian ini adalah siswa/siswi yang masih SMA sebanyak 8 orang atau 60 persen. Guru Bk sebanyak 1 orang atau 10 persen. Wakil kelas sebanyak 1

orang atau 10 persen. wakases Urs kesiswaan sebanyak 1 orang atau 10 persen. Orang tua siswa sebanyak 1 orang 10 persen. Masyarakat 1 orang atau 10 persen.

## **B. Hasil penelitian**

Persiapan awal yang di lakukan dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitian. Melalui bimbingan bersama Dosen pembimbing Skripsi, penelitian merumuskan masalah yang hendak di teliti dan membuat pertanyaan-pertanyaan untuk di jawa oleh responden merepukan alat untuk mengukur tentang eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa di desa mbawa kecamatan donggo kabupaten bima peneltian di lakukan di sma negeri 2 donggo Negeri 2 Dten bima, sebelum melakukan peneltian, terlebih dahulu penelitian mengajurkan surat izin penelitian kepada pihak BAPPEDA dan badan kesatuan bangsa dan politik dan pada pihak sekolah sekolah sma negeri 2 donggo.

Setelah mengadakan observasi dan wawancara dengan beberapa informan maka pada bagian ini akan di paparkan hasil penelitian. Untuk lebih jelaskan dapat disimak sebagai berikut

Eksistensi Lingkungan sosial Terhadap Motvasi Belajar Siswa pada siswa di desa Mbawa Kecamantan Donggo Kabupaten Bima

Pada dasarnya eksistensi Lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa di desa Tanpa dan pemahaman seseorang tentang lingkungan antara individu yang satu dengan yang lain memiliki asumsi yang berbeda. Dalam hal ini seringkali di detik dan di hubungkan dengan kondisi lingkungan sosial secara fisik, non fisik dan juga lingkungan sosial. Lingkungan dalam pegertian yang luas

di artikan segala sesuatu yang ada di alam semesta ,baik yang berupa non fisik maun non fisik.dari pemanan lingkungan di atas pada nyataan di masyarakat,lingkungan menjadi Faktor yang sangat mempengaruhi perilaku serta tindakan seseorang antara individi dengan individu antara kelompok dan kelompok kehidupan sosial masyarakat.selain itu lingkungan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang sebaliknya lingkungan juga dapat di pengaruhi oleh perilaku-prilaku manusia sendiri,dan perindividu,lingkungan merepukan sauatu kesatuan dengan semua benda, keadaan,dan mahluk sosial dan mahluk hidup,termasuk di dalam manusia dan prilaku yang mempengaruhi kelangsungan dan kesejahteraan mahluk hidupnya.

Adapun beberapa responden dari siswa atau guru SMA Negeri 2 Donggo tentang Ekistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa di desa mbawa kecamatan Donggo kabupaten Bima

Dalam membuat pertanyaan ini penelitian mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang di susun secara sistematis berkaitan dengan Eksistensi terhadap motivasi belajar siswa pada siswa di desa Mbawa yang bertepatan di SMA Negeri 2 Donggo. pertanyaan kemudian wawancara dengan guru atau siswa untuk jawaban yang perlu secara langsung melakukan wawancara melalui langsung kepada siswa dan guru,kemudian di jadikan data dalam penelitian untuk mengetahui Eksistensi terhadap motivasi belajar siswa pada siswa di desa Mbawa. Kecamatan donggo kabupaten bima.

Adapun hasil wawancara atau responden dari siswa atau guru di Sma Negeri 2 Donggo

Dari hasil wawancara penelitian dengan seseorang orang guru atau siswa

Responden dari siswa atas nama Nuryanti menyatakan bahwa

berbicara tentang lingkungan sosial lingkungan sosial berarti berbicara tentang perilaku makhluk sosial, dan itu termasuk tema, guru dan orang sekitar sehingga sangat memberikan pengaruh baik positif dan negatif terhadap motivasi belajar pada anak-anak

Dari hasil wawancara di atas penelitian menganalisis bahwa siswa sangat memberikan pengaruh baik positif dan negative tentang guru memberikan motivasi terhadap siswa dan siswinya.

Sedangkan Responden dari seorang guru

Menurut bapak nurdin. Meningkatkan motivasi belajar siswa siswi salah satunya adalah kegiatan integral wajib ada dalam integral wajib ada dalam kegiatan seperti belajar kelompok di dalam ruangan kelas maupun ke luar ruangan sekolah karena di situ untuk meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa maupun siswi

Dari hasil wawancara tersebut di atas menganalisis bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa dan siswa wajib seperti belajar kelompok di dalam ruangan kelas maupun di luar kelas itu sebuah kewajiban guru karena di situ meningkatkan minat belajar siswa dan siswi.

Sedangkan Responden dari eka kurniati

Menurut eka kurniati Motivasi belajar itu di bagi menjadi 2 bagian ada motivasi intinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik itu timbulnya dari diri sendiri dan tidak di pengaruhi oleh sesuatu di luar sedangkan ekstrinsik itu akibat pengaruh dari luar individu, (orang tua, guru) entah karena adanya ajakan, suruhan,

Dari hasil wawancara di atas penelitian menganalisis bahwa menyatakan timbulnya motivasi diri sendiri akibat pengaruh dari luar individu atau orang tua siswa karena adanya ajakan dari orang tua siswa yang baik.

Sedangkan Responden Pak Edirman orang tua siswa menyatakan

Menurut Pak Edirman dalam meningkatkan minat belajar seseorang anak

tentu orang tua sangat berperan penting sebab orang tua ingin anaknya menjadi orang tua yang sukses untuk ke depannya jadi orang tua memberikan motivasi kepada anaknya agar selalu belajar dan terus belajar menjadi orang sukses. Lalu kemudian dari pada itu bentuk peran kita sebagai orang tua harus dalam mendidik anak supaya mereka lebih mengutamakan belajar dari pada bermain sepak tebas dari orang tua sangat penting dalam membentuk anak yang cerdas.

Dari hasil wawancara di atas penelitian menganalisis bahwa orang tua ingin anaknya menjadi orang yang sukses dan selalu belajar terus menerus supaya menjadi orang yang sukses memang sepiantas harus bekerja sama dengan guru di sekolah dan apapun hukuman di sekolah yang diberikan kepada anak-anaknya sebagai penjerah sehingga siswa merasa takut, guru juga terutama guru BK bisa memberikan arahan atau bimbingan yang baik kepada siswa siswinya di SMA Negeri 2 Donggo

Sedangkan Responden dari Hairulnisa menyatakan

Menurut dari Hairulnisa dampak positif dan negatif lingkungan sosial terhadap motivasi di SMA Negeri 2 Donggo merupakan pemberian penghargaan, informasi, perhatian, persaingan partisipasi, kebanggaan dan uang. Sedangkan positif yaitu pemberian teguran pemotongan gaji, dan acman

Dari hasil wawancara di atas penelitian menganalisis menyatakan bahwa dampak positif dan negative merupakan pemberian atau penghargaan atau partisipasi. Sedangkan positif merupakan teguran atau pomotongan itu yang di masukan dengan hasil wawancara dari hairunisa tersebut.

Sedangkan Respon dari Mirna menyatakan

Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Dari hasil wawancara di atas penelitian menganalisis menyatakan bahwa guru wajib memberikan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan internal yang wajib dalam kegiatan pembelajaran dan mentransfer ilmu pengetahuan guru tugas bertugas untuk meningkatkan motivasi terhadap siswa dan siswi

Sedangkan Respon dari ibu Diana menyatakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan oleh guru mengenai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Tujuan atau hal-hal yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dalam meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dari hasil wawancara di atas penelitian menganalisis menyatakan bahwa

Menegenai motivasi dalam belajar karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi dalam belajar siswa yang optimal dan membangkitkan motivasi belajar siswa dan dapat membuat siswa sangat bermotivasi untuk belajar



### C. Pembahasan

Pembahasan ini di dasarkan pada hasil data yang di peroleh menggunakan wawancara,Dari Hasil wawancara dari responden yang terdiri 6 yang dijadikan sampel,semua data yang di dapat di sekolah SMA Negeri 2 Donggo di olah dan di sajikan.Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan di analisis menggunakan Teknik kualitatif deskriptif yang mana pembahasan ini membahas tentang Eksistensi lingkungan sosial terhadap motivasi belajar siswa pada siswa di desa mbawa kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Dengan analisi dengan terori dan di peroleh data yang relavan.

Eksistensi lingkungan sosial merupakan sala satu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia baik berupa benda hidup,dan mati,maupun abstrak,termasuk munusia lainnya,serta suasana yang terbentuk karena terjadi interkasi di antara individi dengan individu atau elemen-elemn yang ada di alam tersebut. Jadi lingkungan tersebut adalah hasil ciptaanya sendiri. lingkungan Lingkungan sosial adalah himpunan dari semua kondisi luar yang berpengaruh pada kehidupan dan perkembangan pada suatu organisasime,perilaku maunisia atau kelompok masyarakat. Lingkungan luar musia dapat di gologkan dalam tiga kelompok utama,yaitu kelompok fisik,biologic,dan sosial yang ketiganya berkaitan erat dengan satu sama lain adalah lingkungan masyarakat yang mencakup hubungan yang kompleks antara fackor lingkungan dan manusia serta kondisikan budaya, moral dan agama.sedangkan lingkungan sosial atau sekolah merupakan lingkungan di mana siswa atau siswa menimbalkan dan siswa didik dan kebaikan,atau atauran aturan normal,norma yan berlaku.peran guru tidak hanya

sebatas tugas atau kewajiban yang di laksanakan di depan kelas atau dalam masyarakat saja,tetapi seluruh hidupnya memang harus didedikasikan untuk pendidikan,Artinya tidak hanya menyampaikan Teori-Teori akademik saja akan tetapi seseorang guru juga menjadi cermin atau telada terhadap siswa dan siswi atau masyarakat. Terkesannya sesorang terhadap siswa dan siswinya adalah sosok orang sempurna yang di tuntutan tidak melakukan kesalahan sedikitpun maka itu akan tertanam sangat diingatakan para siswa dan siswi.

Dalam belajar di butuhkan berbagai kemampuan,kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri anak,misalnya pengamatan,perhatian daya piker, psikis yang terdapat dalam diri anak, misalnya pengamatan,perhatian,daya piker,dan fantasi.Guru berusaha menciptkan siswa yang kreatif,inofatif untuk mencapai perubahan kearah yang lebih baik.memperkuat pserta didik supaya tingkat kedisiplinan terjaga dan sopan santun dalam berbicara.Hal ini tetap di terapkan oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat (informal). Kompetensi pedagogic kemampuan yang harus di miliki oleh seorang yang berkena dengan karakrteristik pesrta didik di lihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral,sosial,kulkutral,emosional dan intelektual.pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar anak.untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak untuk membangun jati diri peserta didik dalam membentuk karekter siswa yang berakhlak mulia dan intelektua. Semua itu tidak terlepas dari guru memotivasikan siswa atau peserta

didik untuk membentuk dasar pedagogic dan kepribadian yang santun dan pataut di teladani oleh semua siswa dan siswi

Guru sebagai pendidik dalam menilai mengevaluasi ke majuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. untuk menjadi sesorang guru bukan hanya sekedar mengajar saja tapi guru harus mampu mengembangkan jiwa kepribadian peserta didik untuk menjadi manusia yang arif dan kebijakan dalam mengarungi kehidupan.

Peraturan, ketentuan maupun segala jenis pedoman akan mudah ditaati apabila dikomunikasikan kepada semua siswa secara merata. Penyusunan tentang peraturan, ketentuan, dan pedoman yang berlaku bagi umum, dibuat dengan mengikutsertakan siswa, sehingga akan mudah keterlaksanaannya. Semua peraturan, ketentuan, dan berbagai pedoman di atas disebut dengan istilah tata tertib sekolah.

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri

Analisis terhadap hasil tersebut, menunjukkan bahwa faktor lingkungan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Donggo, besar pengaruhnya.

Dengan demikian hipotesis nihil menyatakan tidak ada pengaruh factor lingkungan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Donggo , ditolak, Dan

hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh faktor lingkungan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Donggo, diterima



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Lingkungan sekolah adalah merupakan sarana pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan tempat tinggal siswa, dimana lingkungan atau tempat tinggal siswa sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar msiswa khususnya siswa SMA Negeri 2 Donggo Kabupaten Bima.
2. Penggunaan alam sekitar sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 2 Donggo Kabupaten Bima. masih belum rencana secara terpadu untuk setiap kelas dalam menghadapi setiap pokok bahasan yang memerlukan kelengkapan sarana pendidikan.
3. Masyarakat merupakan bagian dari lingkungan dan masyarakat merupakan mahluk sosial tidak dapat dipisahkan dengan tempat tinggal siswa karena masyarakat dan lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi siswa untuk berprestasi.

#### **B. Saran-Saran**

1. Agar guru dalam mengajarkan setiap pokok bahasan semakin meningkatkan penggunaan alam sekitar sebagai sumber belajar.
2. Agar prestasi belajar siswa dapat lebih ditingkatkan sebaiknya guru mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sarana belajar dalam beberapa bidang studi, maka perlu diadakan penataran dan latihan secara intensif.

3. Kedua orang tua sebagai peletak dasar pendidikan dan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pertumbuhan anak-anaknya senantiasa berusaha menciptakan suasana yang harmonis untuk meningkatkan prestasi belajarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT IMTIMA.
- Akbar Muhammada Ridho. 2008. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa .FKIP. STKIP BIMA*
- Danusaputro. 1985:29. *Pembinaan Disiplin Di Lingkungan Masyarakat Kota, Nusa Tenggara Barat*. NTB: Depdikbud.
- Dimiyati & Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Kependidikan, Dirjen Dikti Depdikbud.
- Daryanto.(1994). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*.Surabaya: Apollo.
- Hanafi. 2008. *Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Efektivitas Belajar siswa. FKIP.STKIP BIMA*
- Nasution,S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung. Tarsito.
- Prayitno. 2009. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta P2LTK.
- Pramudya, Sunu. 2001. *Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan 150*
- Purwanto, Heri. 1999. *Pendekatan Perilaku Manusia*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Raya Grafindo Persada
- Slamet.Juli.Sumirat. 2002.*Kesehatan Lingkungan*.Bandung: Gajah mada University PRESS
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,CV.
- Suhartini.2002. *Kontribusi Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembinaan Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 SMA 13 Tegal 2001-2002*. Skripsi PPKN. UNNES.
- Sujarwa.1998. *Manusia dan Fenomena Budaya (Manusia Perseptif Moralitas Agama)*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surlito, Sarwono Wirawan.1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Rasindo.
- Winkel, W.S. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.Jakarta : Gramedia
- Yusuf, Syamsu. 1992. *Dasar-dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mesngajar*. Bandung : CV. Andria

## RIWAYAT HIDUP



**FITRIANI**, Lahir di Bima pada tanggal 30 September 1995.

Anak Terakhir dari tiga bersaudara dari ibu yang bernama Sitimah dan ayah yang bernama H.Israil Mulai masuk ke

jenjang pendidikan dasar di SDN inpres Sangari Donggo bima

pada tahun 2001 sampai pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan

pendidikan di SMP Negeri 2 Donggo sampai tahun 2010. Kemudian pada tahun

2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Donggo dan tamat pada

tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan sosiologi program

Strata Satu (sosiologi S1).

Berkat karunia Allah Subhannahu wata'ala pada tahun 2017 penulis dapat

menyelesaikan Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar Dengan Tersusun

skripsi” **Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada**

**Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : FITRIANI  
Stambuk : 10538287413  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dengan Judul : **Eksistensi lingkungan sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo kabupaten  
Bima**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan pada Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Dr. Jasmin, M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP

Ketua Jurusan  
Sosiologi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul yang suda di ajukan oleh saudara:

Nama : **FITRIANI**

Stambuk : 10538287413

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Dengan judul : **Eksistensi Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada siswa di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima**

Setelah di perikasa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk di ujikan pada jurusan pendidikan sosiologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah makassar.

Makassar, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum**

**Dr. Jasmin, M.Pd**

Dekan FKIP

Mengetahui



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM. 360 934



Ketua Jurusan  
Sosiologi

**Drs. H. Nursalam, M. Si**  
NBM.951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIANI

Stambuk : 10538287413

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Judul Skripsi : Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar  
Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo  
Kabupaten Bima

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

**FITRIANI**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sosiologi

**Dr. H. Nursalam, M. Si.**  
NBM: 951 829



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, (0411) 866132, Fax. (0411) 860132*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIANI  
Nim : 10538287413  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Judul Skripsi : Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2017  
Yang membuat perjanji

**FITRIANI**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar ☎ Fax (0411) 860 132 Makassar 90221 [www.fkip-unismuh-info](http://www.fkip-unismuh-info)

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama : FITRIANI  
 NIM : 10538281413  
 Dengan Judul : EKSistensi lingkungan sosial terhadap mobilitas  
 Berajar siswa pada siswa di Desa mbawa Kecamatan Pongso Kabupaten Bone  
 Tanggal Ujian Proposal : Rabu 21-07-2017  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Donggo  
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	18 Juli 2017	mengantar surat penelitian di BPPEDKab Bone	
2	19 Juli 2017	mengantar surat ke kepala sekolah	
3	21 Juli 2017	melakukan observasi di SMA Negeri 2 Donggo	
4	23 Juli 2017	melakukan wawancara dengan guru dan siswa	
5	25 Juli 2017	observasi	
6	30 Juli 2017	wawancara	
7	5 Agustus 2017	observasi	
8	10 Agustus 2017	wawancara	
9	21 Agustus 2017	wawancara	
10	30 Agustus 2017	wawancara	



Sangat ini 30 Agustus 2017

Mengetahui.



Samsudin, S-Pd  
 16312311994031064

- Catatan:
1. Penelitian dianggap Sah Setelah Melaksanakan Ujian Proposal
  2. Penelitian dilaksanakan Minimal 2 Bulan
  3. Surat Ini dianggap Sah Setelah Ada Paraf dari Prodi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : FITRIANI  
Stambuk : 10538287413  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing II : Dr. Jasmin, M.Pd  
Judul Skripsi : Eksistensi Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada siswa di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima

No	Hari/ Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
1	20-8-2017	- Abstrak di perbaiki - tabel di atur kembali - lampiran dan sumber di susun kembali	
2	30-8-2017	ACC	

Catatan:

Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian meja jika suda konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Makassar 30 Agustus 2017

Mengetahui  
Ketua jurusan  
Pendidikan sosiologi



**Drs. H. Nursalam, M.Si**  
NBM. 951 829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : FITRIANI  
Stambuk : 10538287413  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Pembimbing 1 : Dr. Andi Sukri Syamsuri. M.Hum.  
Judul Skripsi : Eksistensi Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa  
Pada siswa di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima

No	Hari/ Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
1	20/8/2017	Revisi	
2	30/8/2017		

Catatan:

Maha siswa yang dapat mengikuti ujian meja jika suda konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, 25 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua jurusan  
Pendidikan sosiologi



**Drs. H. Nursalam, M.Si**  
NBM. 951 829



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMAN 2 DONGGO**

Alamat : Jln. Lintas Sangari Kec.Donggo Kab.Bima E-mail : [smanegeridonggo2@gmail.com](mailto:smanegeridonggo2@gmail.com)

Nomor : 004/ 42 /01.1/10-SMAN 2 Donggo/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Telah selesai Penelitian dan Survey.**

Kepada  
Yth Bapak Ketua Univ.Muhammadiyah Makasar  
di -  
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Donggo, menerangkan dengan sesungguhnya kepada :

Nama : FITRIANI  
NIM : 10538 2874 13  
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pend Sosiologi  
Lembaga/Universitas : Univ.Muhammadiyah Makasar  
Judul Penelitian : Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kec.Donggo Kabupaten Bima (SMA Negeri 2 Donggo)  
Lamanya : 1 (satu ) Bulan dari tanggal 18 Juli s/d 30 September 2017.

Yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melakukan Penelitian dengan baik ,di SMA Negeri 2 Donggo,mulai Tanggal, 18 Juli 2017 s/d Tanggal, 30 September 2017 dengan Judul : Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kec.Donggo Kabupaten Bima (SMA Negeri 2 Donggo).

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sangari-Donggo, 30 September 2017  
Kepala Sekolah

**Nasaruddin, S.Pd**  
Pembina TK.I IV/b  
Nip. 19631231199403 1 064

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala UPT Dikmen dan PK PLK Kab.Bima di -Panda
2. Kepala Bappeda Kab.Bima di Raba-Bima
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jl. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba - Bima

Raba-Bima, 18 Juli 2017

Nomor : 050/001/07/1/2017  
Lamp. :  
Perihal : Ijin Penelitian dan Survei

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 2 Donggo Kab. Bima  
di  
Donggo

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kepala Badan Kesbang dan Pol Kabupaten Bima nomor: 070/123/VIII/123/003/2017 tanggal 18 Juli 2017 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan ijin Penelitian dan Survei kepada:

Nama : Fitriani  
NIM : 10636 2874 13  
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pend Sosiologi  
Universitas : Univ. Muhammadiyah Makassar  
Tujuan/Kepentingan : Mengadakan Penelitian dan Survei  
Judul : Eksistensi Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima (SMA Negeri 2 Donggo)  
Lamanya : 1 (satu) Bulan dari tanggal 18 Juli s/d 30 September 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Mengadakan ijin Penelitian dan Survei ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian  
dan Pengembangan Daerah Kab. Bima  
Kabid Perencanaan, Pengendalian Penelitian Dan  
Pengembangan



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas DIKPORA Kab. Bima di Bima;
2. Ketua Prodi Pend. Sosiologi Univ. Muhammadiyah Makassar di Makassar;
3. Sdri. Fitriani di Tempat.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

















## PEDOMAN WAWACARA

### SISWA SMA NEGERI 2 DONGGO

Identitas Responden :

Nama :

Hari :

Tanggal :

Tempat :

#### **Pertanyaan Untuk Siswa dan Guru**

1. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sma negeri 2 donggo?
2. Bagaimana perang orang tua terhadap motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana bentuk upaya masyarakat yang ada di lingkungan desa mbawa untuk motivasi belajar siswa?
4. Apa dampak positif dan negative dari lingkungan sosial terhadap motivasi siswa di sma negeri 2 donggo?
5. Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sma negeri 2 donggo
6. Hal hal apa saja yang harus di perhatikan oleh guru maupun masyarakat umum yang ada di lingkungan desa mbawa untuk meningkat motivasi belajar siswa di sma negeri 2 donggo.

## DATA INFORMAL SISWA DAN GURU

**1.Nama** :YANTI

**Umur** :18 Tahun

**KLAS** :XI IPS

**2.Nama** :Hairulnisa

**Umur** :19 Tahun

**Kelas** :XI IPS

**3. Nama** :Evitamala

**Umur** :16 Taun

**Kelas** :XI IPS

**4.Nama** : Mirna

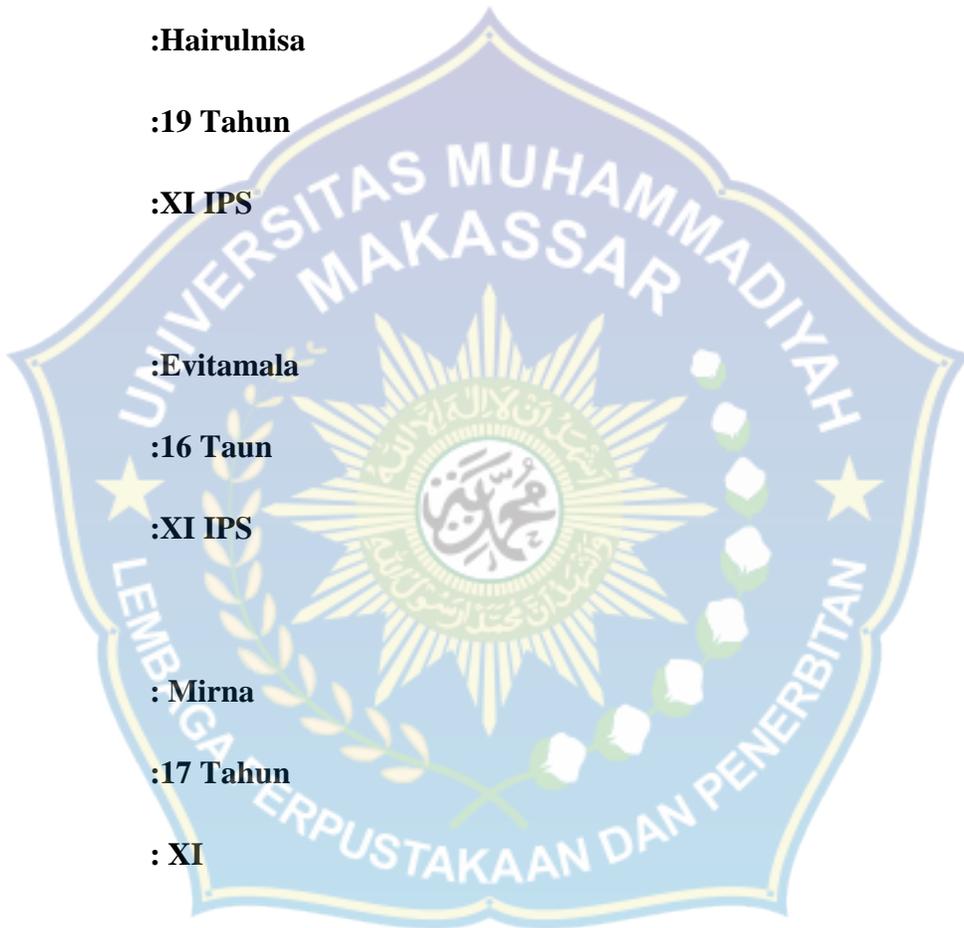
**Umur** :17 Tahun

**Kelas** : XI

**5.Nama** : Eka kuniati

**Umur** : 18 Tuhun

**Kelas** : XI



**1.Nama** :NURDIN  
**Umur** : 26 Tahun  
**Pendidikan** : (s1)  
**Pekerjaan** :Wakil kepala sekolah

**2.Nama** : Diana  
**Umur** : 28 Tahun  
**Pendidikan** :S1  
**Pekerjaan** :wakil kelas

**3.Nama** :EDIRMAN  
**Umur** :25 Tahun  
**pendidikan** :kepala tata usaha

